

**ILMU FIRASAT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF FAKHR
AL DĪN AL- RĀZI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

In'am Abdul Wahab Asya'roni

2018.01.01.1098

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG-REMBANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : In'am Abdul Wahab Asya'roni
NIM : 2018.01.01.1098
Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 13 Desember 1998
Alamat : Bakalan, Bakalrejo, Sugio, Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **ILMU FIRASAT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF FAKHR AL DİN AL-RĀZI** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 08 Mei 2024
Penulis,



In'am Abdul Wahab Asya'roni
2018.01.01.1098

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini
saya kirim naskah saudara:

Nama : In'am Abdul Wahab Asya'roni

NIM : 2018.01.01.1098

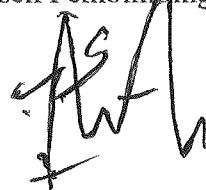
Judul : **ILMU FIRASAT DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF FAKHR AL DİN AL- RĀZI**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat
dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 08 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Abdul Najib M.Ag.
NIDN.2104119101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi IN`AM ABDUL WAHAB ASYA`RONI dengan NIM 2018.01.01.1098 yang berjudul “ILMU FIRASAT DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF FAKHR AL-DİN AL- RĀZI” ini telah diuji pada tanggal 25 MEI 2024 oleh:

Tim Penguji :

Penguji I

ABDUL WADUD KASHUF HUMAM, M. Hum.
NIDN. 2104058403

Penguji II

ABDUL NAJIB, M. Ag
NIDN. 2104119101

Rembang, 25 Mei 2024

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīlā* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn*

(كون) (*kayfa*). Tā' marbūṭah yang berfungsi sebagai *sifah* (modifer) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

- Cet : cetakan
- p. : page
- H. : Hijriyah
- M. : Masehi
- QS. : Al-Qur`an Surah
- terj. : terjemahan
- t.tp : tanpa tempat
- t.np. : tanpa nama penerbit
- t.th. : tanpa tahun
- Vol : volume/ juz
- kemenag: Kementerian Agama
- RI : Republik Indonesia



ABSTRAK

Asya'roni, In'am Abdul Wahab, 2024. **ILMU FIRASAT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF FAKHR AL DİN AL- RĀZI**, Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Abdul Najib, M.Ag.

Penelitian ini mengkaji tentang ilmu firasat dalam Al-Qur'an PERSPEKTIF al-Rāzī. Penelitian ini berfokus kepada pengkajian terhadap ayat-ayat firasat dalam perspektif al-Rāzī dalam kitab *Mafātiḥ al-Ghayb*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode tematik milik 'Abdul Ḥayy al-Farmāwi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Firasat adalah mengetahui sesuatu yang tersimpan melalui tanda-tanda yang tampak. Dari hasil analisis tentang penafsiran al-Rāzī tentang ayat-ayat firasat penulis menemukan bahwa al-Rāzī cenderung memaknai firasat sebagai sesuatu yang bersifat ilmiyah. Hal ini dibuktikan dengan penafsirannya yang ada dalam: (Q.S.al-Hijr [15]57). al-Rāzī juga memberikan penjelasan tentang kajian ilmu tentang ilmu-ilmu psikologi konvensional seperti biopsikologi pada ayat (Q.S. al-Baqarah[2]:273), sosiologi pada ayat (Q.S.Muhammad [47]:30) dan fisiognomi pada ayat (Q.S.Muhammad [47]:30). Walaupun al-Rāzī cenderung memaknai firasat sebagai sesuatu yang bersifat ilmiyah. al-Rāzī juga tidak mengingkari bahwa terdapat firasat yang bersifat pemberian dari Allah terhadap hambanya yang terpilih. Meski firasat dapat dibuktikan, namun firasat tidak bisa digunakan untuk taḥkīm atau mengambil keputusan. Artinya dalam penetapan hukum harus tetap membutuhkan bukti atau saksi atau hal-hal yang berhubungan dengan persidangan sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam syariat Islam.

Kata Kunci: Firasat, Al-Qur'an, al-Rāzī.

MOTTO

sesungguhnya pengetahuan manusia terhadap hakikat diri tidak mungkin bisa terselesaikan, namun manusia dapat memahaminya dengan memahami apa yang terlihat.

Public self is a conditioned construct of the inner psychological self

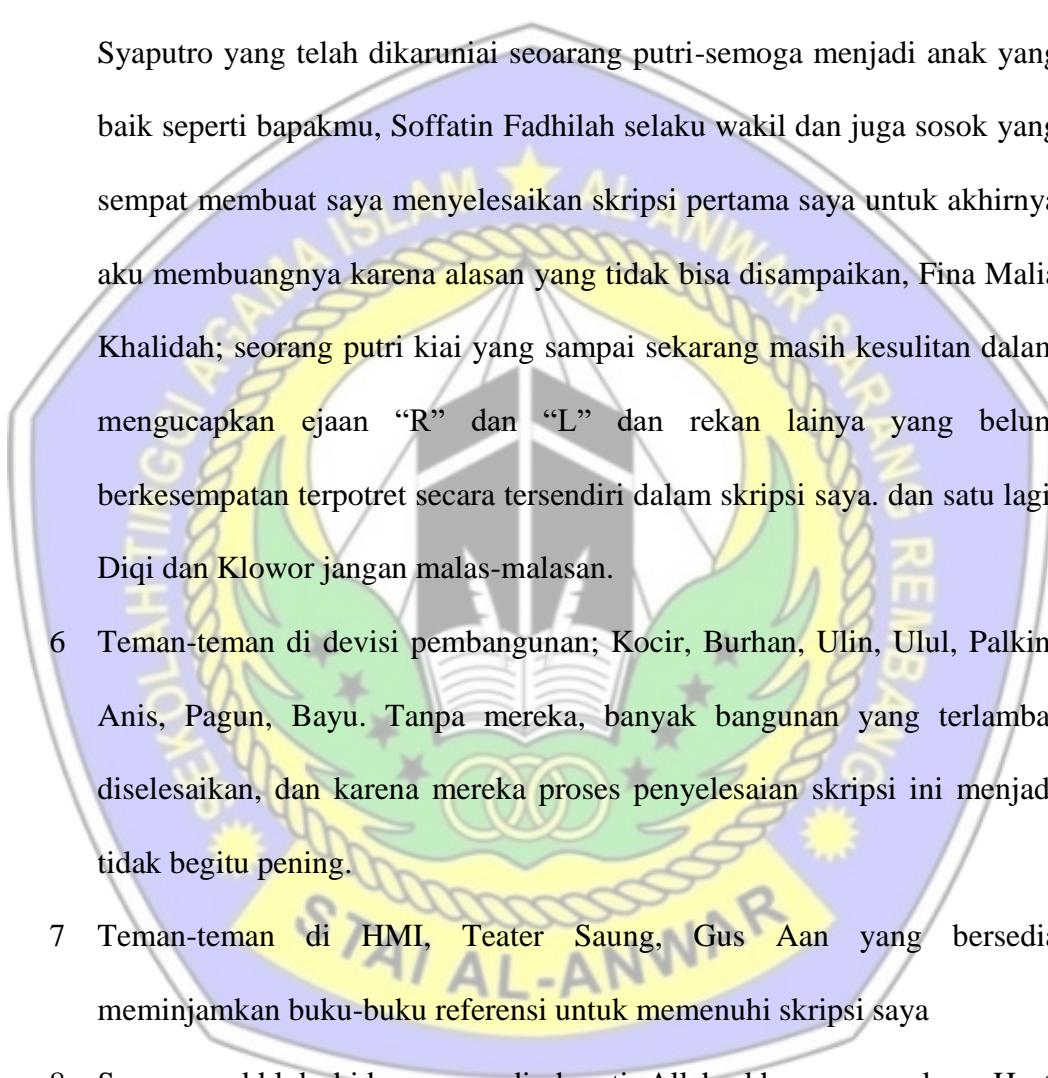
“Sigmund Freud”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan puji syukur kepada Allah, atas segala pertolonganNya, sehingga dapat terselesaikanya skripsi ini. Tidak lupa lantunan shalawat kepada Nabi Muhammad, karenanya kita dapat memahami Al-Qur'an. Semoga tulisan ini dapat menjadi jalan dakwah di era milenial ini. Dengan rasa tulus dan ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1 Kyai Saya Babah Abdul Ghofur, KH. Masbuhin Faqih, KH. Hanan Ma'shum, KH. Ubaidillah Faqih, KH. Humaidi Jazeri almarhum
- 2 Seluruh dosen dan civitas akademika STAI AL-ANWAR Sarang
- 3 Orang Tua Saya; abah yang sampai sekarang masih kesulitan bagaimana berkomunikasi secara damai dengan saya dan saya sangat paham bahwa beliau adalah sosok bapak yang sangat sabar, ibu yang sedang sakit secara biologis dan psikologis; sosok ibu yang lembut penuh tawa dan kasih sayang yang sejak saya kecil setiap sebelum tidur selalu mendongeng tentang Chairil Anwar dan sajak-sajaknya, adek kecil yang berupaya untuk mendahului kakaknya dalam pernikahan dan seluruh keluarga yang memberikan teror dengan pertanyaan-pertanyaan “lulus kapan?” dan seluruh kelurga bani Manshur yang memberikan support baik bersifat materi maupun moral.
- 4 Kakak saya tercinta neng Istifaiyatul Azizah L.c, M.A. Kakak tercinta yang bersedia membantu menguraikan penjelasan kitab-kitab tafsir yang ada, dan yang selalu memaklumi kemalasan saya.

- 
- 5 Segenap rekan teater saroengan sejawat saya, yang telah mendahului saya: Abdullah Hadani selaku ketua yang saya hormati, Muqoddas Zamzami yang tak pernah jemu dalam membangunkan saya di setiap kegiatan positif, Mustiko Gustoni yang sampai sekarang tak pernah kulihat dia selain dalam kondisi tersenyum dan semoga akan selalu begitu, Edi Syaputro yang telah dikanuniai seoarang putri-semoga menjadi anak yang baik seperti bapakmu, Soffatin Fadhilah selaku wakil dan juga sosok yang sempat membuat saya menyelesaikan skripsi pertama saya untuk akhirnya aku membuangnya karena alasan yang tidak bisa disampaikan, Fina Malia Khalidah; seorang putri kiai yang sampai sekarang masih kesulitan dalam mengucapkan ejaan “R” dan “L” dan rekan lainya yang belum berkesempatan terpotret secara tersendiri dalam skripsi saya. dan satu lagi, Diqi dan Klowor jangan malas-malasan.
 - 6 Teman-teman di devisi pembangunan; Kocir, Burhan, Ulin, Ulul, Palkin, Anis, Pagun, Bayu. Tanpa mereka, banyak bangunan yang terlambat diselesaikan, dan karena mereka proses penyelesaian skripsi ini menjadi tidak begitu pening.
 - 7 Teman-teman di HMI, Teater Saung, Gus Aan yang bersedia meminjamkan buku-buku referensi untuk memenuhi skripsi saya
 - 8 Semua makhluk hidup yang dirahmati Allah, khususnya ndoro Hesti Apriliaawati yang semoga saja selalu baik-baik saja.
 - 9 segenap angkatan Wasola yang berbahagia.

KATA PENGANTAR

Bismillāhi al-Rahmān al-Rahīm, alḥamdu lillāhi Rabbi al-Ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta’alā* yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad *Sallā Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah mengajarkan banyak hal kepada umat manusia baik yang bersifat mengatur maupun menutur. Atas kuasa Allah *Subḥānahu wa Ta’alā*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ILMU FIRASAT DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF FAKHR AL DĪN AL- RĀZI**”.

Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung, baik yang mendukung maupun yang menundung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

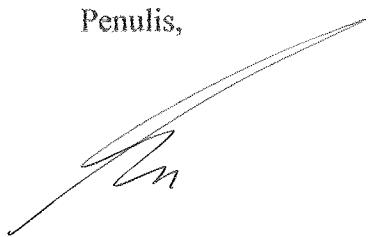
1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A. Selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang dan sebagai dosen pembimbing
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Selaku ketua prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir.
3. Segenap dosen STAI Al-Anwar Sarang, khususnya prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu tentang ulum al-Qur`an kepada penulis, khususnya pembimbing saya bapak Abdul Najib..

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dalam artian banyak kurangnya. Namun penulis sangat

berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Rembang, 08 Mei 2024

Penulis,



In'am Abdul Wahab Asya'roni

2018.01.01.1098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Akademis	9
2. Manfaat Pragmatis	9
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Firasat.....	18
1. Makna Firasat.....	18
2. jenis-jenis Firasat	21
3. Sejarah Perkembangan Ilmu Firasat	25

a.Periode budaya kuno (3000 SM- 500 M)	25
b.Periode pertengahan (501 M- 1500 M)	25
c.Periode pencerahan (1501 M -1900 M).....	26
d.Periode Modern (1901-sekarang).....	27
B. Tafsir <i>Maudhū'i</i>	28
1. Pengertian Tafsir Maudhū'i	28
2. Sejarah Tafsir Maudhū'i	30
3. Langkah langkah dalam Tafsir Maudhū'i	32
4. Kelebihan dan kekurangan Tafsir Maudhū'i.....	33
a.Kelebihan Tafsir <i>Maudhū'i</i>	33
b.Kekurangan Tafsir <i>Maudhū'i</i>	34
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG FAKHR AL-DİN AL-RĀZĪ, TAFSĪR MAFĀTĪH AL-GHAYB DAN KITAB AL-FIRĀSAH	36
A. Biografi Fakhr al-Dīn al-Rāzī	36
1. Dalam Bidang Tafsir	40
2. Dalam Bidang Sejarah.....	41
3. Dalam Bidang Fiqh	41
4. Dalam bidang teologi dan ushuluddin.....	41
5. Dalam Bidang Sastra Dan Bahasa.....	42
6. Dalam bidang tasawuf.....	42
7. Dalam Bidang Filsafat	43
8. Dalam Bidang Pengetahuan Umum	43
9. Dalam Bidang Kedokteran	44
10.Dalam Bidang Matematika Dan Astronomi.....	44
B. Tafsīr Mafātih al-Ghayb.....	45
C. Kitab <i>Al-Firāsah</i>	49
BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT FIRASAT DAN PENAFSIRAN AL-RĀZĪ TENTANG AYAT FIRASAT	52
A. Ayat- Ayat Firasat.....	52
1. Q.S.al-Hijr [15]75	52
2. Q.S.Muhammad [47]:30.....	57
3. Q.S. al-Fath [48]:29	59
B. Klasifikasi Ayat.....	63

C. Hadis Tentang Firasat	63
D. Penafsiran Al-Rāzī Tentang Ayat-Ayat Firasat;	67
1. Melihat tanda melalui status sosial dan ekonomi (Q.S. al-Baqarah 2:273)	67
2. Melihat tanda melalui cara berbicara (Q.S.Muhammad [47]:30)	71
3. Melihat tanda melalui wajah (Q.S. al-Fath [48]:29)	73
4. Orang yang mampu membaca tanda-tanda (Q.S.al-Hijr [15]57).....	76
E. Analisis Penafsiran Al-Rāzī Tentang Ayat-ayat Firasat	78
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
CURRICULUM VITAE.....	89

